

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Di negara Indonesia banyak pesantren yang tumbuh serta dikembangkan oleh para ulama' yang mana pesantren tersebut sudah tersebar luas di berbagai daerah. Dengan begitu pesantren mampu dalam mendidik santri serta mengembangkan pesantren. Pengembangan pesantren tersebut mampu dalam mengelolah pesantren (Stiawan & Tohirin, 2015). Pesantren sebagai lembaga Pendidikan memiliki peran yang sangat penting didalam kehidupan karena pesantren tidak hanya memberikan sebuah pembelajaran ilmu tetapi didalam pesantren mampu membentuk karakter santri serta pondok pesantren membantu santri untuk bisa bersosialisasi dengan warga sekitar (Fajri & Ilmi, 2024).

Berdirinya pondok pesantren pertama kali di Indonesia didirikan oleh Syaikh Maulana Malik Ibrahim beliau mendirikan pesantren untuk bisa memberikan pengarahan kepada manusia agar bisa menjadi manusia yang mampu berfikir dalam segala aspek ilmu. Pada saat itu Pendidikan yang hanya diterapkan tentang ilmu agama tetapi dengan perkembangan zaman di pondok pesantren mampu dalam menerapkan ilmu formal. Seiring dengan perkembangan zaman maka pondok pesantren mampu menyesuaikan sebuah pendidikan di zaman globalisasi ini. Jadi semua santri tidak perlu khawatir akan ketinggalan tentang ilmu formal (Kamal, 2018).

Pesantren bisa dikatakan berjalan dengan semestinya jika memenuhi bagian pesantren, bagian penting di dalam pesantren seperti kiyai, asrama, masjid, santri dan kitab kuning. Penjelasan pertama yaitu kiyai, kiyai tersebut merupakan sebuah julukan yang diberikan kepada seseorang yang memiliki ilmu agama yang tinggi serta mampu dalam mengatasi segala kamaslahatan didaerah sekitar pondok pesantren. Kiyai disini merupakan tokoh terpenting dalam pesantren, karena keberhasilan pesantren tergantung dengan kewibawaan, kedalaman ilmu serta kharismatik seorang kiyai dalam memimpin di dalam pesantren. Bagian kedua yaitu asrama, asrama dengan adanya asrama semua santri bisa bertempat tinggal didalam pesantren karena santri yang menuntut ilmu tempat tinggalnya tidak semua berdekatan dengan pondok ada juga yang tempat tinggal santri jauh dari pondok pesantren. Bagian ketiga yaitu masjid, masjid disini merupakan sesuatu yang penting didalam pesantren karena masjid mempunyai peran penting dalam memberikan Pendidikan seperti mengajarkan cara bersuci, cara mendidik tata cara sholat, pengajian kitab kuning. Yang keempat yaitu kitab kuning, kitab kuning ini sebuah kitab klasik yang memang ada sejak dulu. Bahasa yang digunakan di dalam kitab kuning yaitu Bahasa arab, karena kebanyakan pengarang kitab banyak yang lahir ditimur Tengah. Yang kelima yaitu santri, santri disini merupakan bagian terpenting karena jika tidak ada santri maka pesantren tidak akan mempunyai manfaat (Firmansyah & Amirudin, 2022).

Sebuah pondok pesantren harus memiliki aspek pemberdayaan masyarakat, terutama terhadap santri yang tinggal di lingkungan pesantren. Pondok pesantren menghadapi tantangan tersendiri dalam mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan

santri di lingkungan tersebut. Oleh karena itu pondok pesantren mendirikan koperasi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi santri. Koperasi yang didirikan masih berupa koperasi ritel namun mampu memenuhi kebutuhan santri dalam lingkungan sehari-hari di pesantren. Menurut Sujiyanto (2011) koperasi pondok pesantren adalah lembaga perekonomian yang berada di bawah naungan pesantren dalam memenuhi kebutuhan ekonomi santri serta menjadi sarana bagi santri untuk belajar berwirausaha. Dengan demikian koperasi memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan bagi santri di lingkungan pesantren (Syariful Bakhri & Ashari, 2023).

Pada penelitian terdahulu yang di rumuskan oleh Amrullah (2019) tentang Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman pada penelitian ini titik fokus koperasi sebagai alternatif kemandirian pesantren menggunakan 14 unit usaha (Amrullah, 2019). Menurut penelitian yang di lakukan oleh Yunia (2024) dalam Pengaruh Manajemen Koperasi Terhadap Minat Beli Santri Di Pondok Pesantren Riyadul Mutafakkirin Rangkap Bitung Lebak Banten fokus penelitian ini tentang minat beli santri dalam pelayanan dan pnyetokan barang yang di pasarkan (yunia, 2024). Menurut penelitian yang di lakukan oleh Zaenudin (2018) dalam model Manajemen Unit Bisnis Pesantren Darunnajah yang fokus terhadap study kasus dalam usaha yang di jalankan oleh pesantren (Zaenudin, 2018). Menurut muslim (2023) dalam pemberdayaan koperasi pondok pesantren sebagai wujud efektifitas kemandirian ekonomi pada penelitian ini koperasi pesantren sebagai tempat transaksi tetapi keuangan di buat untuk alat

pemberdayaan ekonomi pesantren metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat study kasus (Muslim et al., 2023).

Maka dengan ini pondok pesantren Madinatul Ulum yang terletak di daerah Cangkring Jenggawah Jember. Wilayah Jenggawah sendiri memiliki daya tarik sendiri dalam menjalankan UMKM yang bermanfaat bagi masyarakat lokal atau luar daerah. Banyak produk olahan yang di miliki oleh usaha UMKM di minati oleh konsumen dari berbagai tempat. Sebagian santri yang menuntut ilmu di pesantren ini bertempat tinggal di sekitar Jenggawah. Oleh karena itu banyak dari mereka menginginkan akses terhadap produk-produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari di pesantren.

Koperasi pesantren memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan santri tersebut. Dengan ini koperasi harus bisa mengidentifikasi peluang dan menciptakan inovasi untuk menyediakan produk atau jasa yang dikelola secara efisien di sekitar wilayah Jenggawah. Dengan demikian santri tidak perlu mengalami kesulitan dalam memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan untuk dapat menunjang aktifitas mereka serta kelancaran dalam menuntut ilmu. Pelayanan dan pengelolaan yang baik menjadi kunci untuk keberhasilan koperasi pesantren. Sebagai pusat ekonomi bagi santri koperasi memiliki potensi besar untuk mengalami perkembangan yang baik. peningkatan jumlah santri yang setiap tahunnya mengalami peningkatan maka dengan ini koperasi harus memberikan pelayanan yang memadai.

Koperasi pesantren memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi santri yang tinggal jauh dari keluarga. Keberadaan koperasi menjadi solusi

praktis untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar santri baik berupa barang atau jasa dapat di penuhi dengan harga yang wajar atau sama dnegan harga yang ada di pasar. Hal ini menjadi sebuah aspek utama dalam menciptakan kesejahteraan bagi para santri selama mereka menuntut ilmu. Maka dengan adanya ilustrasi di atas peneliti mengangkat judul “Manajemen Pengelolaan Koperasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Santri Di Pondok Pesantren Madinatul Ulum”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka peneliti berencana akan melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengelolahan koperasi pesantren di pondok pesantren Madinatul Ulum?
2. Bagaimana peran koperasi pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri di dalam pondok pesantren Madinatul Ulum ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk manajemen pengelolahan koperasi pesantren di pondok pesantren Madinatul Ulum.
2. Untuk mengetahui peran koperasi pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri Madinatul Ulum.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan untuk mampu memberikan kegunaan akademis berupa tambahan sumber informasi dalam menjawab

permasalahan permasalahan yang terjadi dalam manajemen pengelolaan koperasi untuk meningkatkan perpustakaan Muhammadiyah Jember.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Bisa memberikan pengalaman yang luas dan memberikan pandangan yang bisa memberikan manfaat. Serta dapat memberikan wawasan bagi peneliti mengenai manajemen pengelolaan koperasi dalam meningkatkan perekonomian dipondok pesantren Madinatul Ulum.

2) Bagi khalayak umum

Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan memperbanyak pengetahuan mengenai pengelolaan koperasi.

3) Bagi umum

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan masukan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

1.5 Definisi oprasional

1. Manajemen

Manajemen merupakan sebuah tindakan yang ingin mencapai sebuah tujuan. Kata manajemen sendiri berasal dari kata “manus” yang berarti tangan dan “ageree” yang melakukan. Menurut Henry Fayol manajemen mempunyai beberapa fungsi untuk mencapai sebuah tujuan yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan. Hal ini menjadi

sebagai landasan bagi seseorang dalam mencapai sebuah tujuan (Hotijeh & Rohman, 2023).

2. Koperasi pesantren

Koperasi pesantren merupakan sebuah usaha pesantren yang dikelola oleh petugas atau pengurus pesantren dengan mendapatkan modal awal dari pengasuh. Koperasi pesantren ini memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan akses pada santri untuk mendapatkan kesejahteraan dalam lingkungan pesantren. Hal ini merupakan upaya pesantren untuk berjalannya kegiatan di dalam pesantren. Jika koperasi pesantren tidak ada maka santri akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan di dalam pesantren. Maka dengan demikian koperasi pesantren merupakan usaha pesantren dalam memenuhi kebutuhan (nuralam,m.sandi,hanif, 2024)

3. Santri

Santri adalah orang yang menimba ilmu serta bertempat tinggal di dalam pesantren. Santri yang bertempat tinggal di lingkungan pesantren harus mematuhi semua peraturan yang sudah ditentukan untuk membentuk akhlak santri menjadi akhlakul karimah. Santri yang bertempat tinggal di dalam pesantren akan mendapatkan bimbingan yang khusus dalam lingkungan pesantren dengan begitu karakter santri dapat dibentuk dengan mudah (Nurul Romdoni & Malihah, 2020).

4. Ekonomi santri

Kebutuhan ekonomi santri yang bermukim di dalam pesantren terbagi menjadi tiga yakni kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan yang disebutkan

merupakan sebuah kebutuhan menurut dari intensitas yakni kebutuhan ekonomi santri yang benar-benar di butuhkan selama bermukim di lingkungan pesantren (Zainur, 2020).

5. Pesantren Madinatul Ulum

Pondok pesantren Madinatul Ulum berdiri pada tahun 1990 M yang didirikan oleh KH. Ahmad Said lalu diteruskan oleh putranya KH. Lutfi Ahmad. Pondok pesantren Madinatul Ulum merupakan sebuah pondok pesantren yang masih kental dengan kajian kitab kuning. Lingkungan santri putra-putri didirikan secara terpisah. Pondok pesantren Madinatul Ulum merupakan sebuah pondok pesantren yang menerapkan system klasik tetapi pesantren ini tidak meninggalkan tradisi modern jadi pesantren ini juga termasuk kedalam pesantren klasik dan modern.